

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambar Umum Objek Penelitian

Bursa Elektronik Mlonggo adalah salah satu pelaku usaha mikro ,kecil dan menengah atau UMKM yang bergerak dibidang jual beli elektronik dan kebutuhan rumah tangga. Bursa Elektronik Mlonggo dimiliki dan dikelola oleh bapak Sutiyono dari desa Kawak Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara dan 4 karyawan. Pengalaman sebelumnya menjadi sales barang elektronik dan dikembangkan menjadi sebuah usaha toko elektronik.

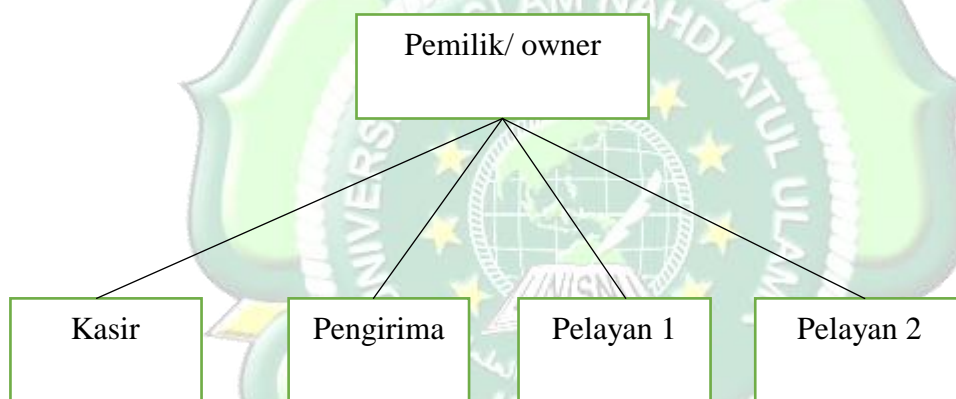
Pada awal mulanya Toko Bursa Elektronik Mlonggo bernama Riesma Elektronik yang terletak di jalan Raya Jepara-Bangsri KM 8 disebelah timur kantor POLSEK Mlonggo dengan memiliki 5 karyawan. Riesma Elektronik memiliki usaha pengkreditan barang kebutuhan mebel seperti mesin gergaji, grenda, dynamo dan lain-lain . karena pada waktu itu di wilayah Jepara khususnya kecamatan Mlonggo usaha mebel sangat ramai.

Seiring dengan menurunnya penjualan akan alat mebel, Riesma berpindah lokasi atau tempat di jalan Raya Jepara-Bangsri KM. 9.5 (sebelah barat pasar mlonggo) dan merubah nama Riesma menjadi Bursa Elektronik Mlonggo. Bursa Elektronik Mlonggo menjual barang elektronik seperti Televisi, lemari es, mesin cuci, speaker aktif dan masih banyak lagi, serta menambah alat-alat listrik dan

pada tahun 2017 Bursa Elektronik menghentikan sistem pembayaran secara angsur (kredit) karena pertimbangan profit yang tidak stabil disebabkan berbagai faktor. Sehingga sistem pembayaran secara kredit di tiadakan tidak lagi dan pembayaran harus tunai.

Adapun struktur organisasi pada Toko Bursa Elektronik Mlonggo yang tidak tertulis dan sangat sederhana. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan pemilik usaha dapat digambarkan struktur organisasi Toko Bursa Elektronik Mlonggo sebagai berikut:

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi dan Uraian Pekerjaan**



Sumber: Hasil wawancara dan observasi 10 September 2021

Pendiskripsian tugas :

- a) Pemilik (owner)
  - 1) Bertanggung jawab atas perusahaan langsung.
  - 2) Mengawasi setiap aktivitas usahanya.
  - 3) Pemegang keputusan atas keberlangsungan usahanya.

- b) Kasir
  - 1) Pengelola keuangan perusahaan.
  - 2) Membuat pencatatan akuntansi (menurut versi perusahaan).
- c) Pengiriman
  - 1) Bagian mengantar barang ke alamat konsumen.
  - 2) Bagian pengambilan barang dari gudang.
- d) Pelayan 1
  - 1) Melayani atas penjualan barang kepada konsumen.
  - 2) Mendisplay barang dagangan.
- e) Pelayan 2
  - 1) Melayani atas penjualan barang kepada konsumen.
  - 2) Mendisplay barang dagangan.

#### **4.2 Deskripsi Responden**

Untuk melakukan penelitian tentang Analisis Pencatatan Akuntansi Pada Toko Bursa Elektronik Mlonggo, maka peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara langsung ke objek penelitian. Sebagai responden ada pimpinan sekaligus pemilik Toko Bursa Elektronik Mlonggo bapak Sutiyono, ada karyawan yang memandu saat observasi dan didokumentasikan hasil penelitian.

#### **4.3 Analisa Data**

Dari hasil wawancara kepada pemilik Toko Bursa Elektronik Mlonggo (informan), peneliti menganalisis pencatatan akuntansi apa saja yang sudah digunakan Toko Bursa Elektronik Mlonggo selama ini dan peneliti juga

melakukan observasi ke Toko Bursa Elektronik Mlonggo guna mendapatkan hasil sesungguhnya, kemudian dari hasil yang didapat didokumentasikan.

#### **4.3.1 Analisis pencatatan akuntansi pada Toko Bursa Elektronik Mlonggo.**

Pencatatan akuntansi di Toko Bursa Elektronik Mlonggo hanya melakukan pencatatan kas harian, pencatatan piutang dagang, persediaan barang dagang, dan pendapatan penjualan. Hal ini didasarkan pada hasil wawancara, dokumentasi dan observasi. Berikut beberapa hasil yang didapat peneliti dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen pencatatan akuntansi yang digunakan Toko Bursa Elektronik Mlonggo yang dipimpin oleh Bapak Sutiyono selaku pemilik.

##### **1. Pencatatan Kas Harian**

Toko Bursa Elektronik Mlonggo selama ini telah menggunakan pencatatan kas harian dari hasil penjualan barang dagangan. Walaupun kas harian yang digunakan Toko Bursa Elektronik Mlonggo masih sesuai versi mereka, tetapi sudah bisa digunakan sebagai acuan pendapatan yang didapat setiap hari.

Pencatatan kas harian hasil penjualan barang dagangan yang sudah dilakukan Toko Bursa Elektronik Mlonggo bukan hanya hasil transaksi barang terjual lalu dicatat, tetapi menggunakan prosedur dengan cara apabila konsumen membeli barang kemudian dibuatkan nota sebagai bukti penjualan barang, kemudian dicatat dibuku kas harian yang didapat dari hasil duplikat/ lapis kedua pada nota penjualan barang dagangan.

Pencatatan kas harian di Toko Bursa Elektronik Mlonggo ini juga sekaligus mencatat pengeluaran keperluan toko yang dicatat pada diakhir saat penutupan buku kas harian, adapun pengeluaran yang terjadi di Toko Bursa Elektronik

Mlonggo seperti listrik, BBM, air, amal dan ini terjadi pada saat peneliti wawancara dan observasi dengan bapak Sutiyono pada tanggal 10 September 2021,

“Pencatatan penjualan barang sudah pasti ada mas, karena sebagai laporan hasil penjualan setiap harinya”.

Berdasarkan wawancara dan observasi tersebut menunjukkan bahwa Toko Bursa Elektronik Mlonggo sudah melaksanakan pencatatan buku kas harian atau buku penjualan dengan menggunakan format sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Buku Penjualan**

Hari/Tanggal :

No.	Qty	Kode	Nama Barang dan Merk	Type	Per/Pcs	Harga
Jumlah						

(-) BBM :

(-) Listrik :

(-) Air :

(-) amal :

Jumlah : \_\_\_\_\_

Sumber: Toko Bursa Elektronik Mlonggo.

## 2. Pencatatan persediaan barang dagangan

Pencatatan persediaan Toko Bursa Elektronik Mlonggo selalu dilakukan, supaya pada saat pengecekan atau penyesuaian barang dari supplier jumlah dan barang sesuai. Begitupun barang yang datang dari gudang ke toko juga di catat dibuku persediaan barang dagangan. walaupun di Toko Bursa Elektronik Mlonggo sudah ada pencatatan persediaan barang dagangan, namun pencatatan persediaan barang dagangan tidak akan dirubah meskipun jumlah barang yang sesungguhnya sudah berkurang karena terjual bahkan sampai habis, karena itu di Toko Bursa Elektronik Mlonggo sisa persediaan barang harus dicek secara langsung dan tidak mengandalkan pencatatan yang ada di buku pencatatan persediaan barang dagangan lagi yang sudah dicatat diawal bahkan pengecekan barang dagangan tidak dicek berkala atau rutin. Apabila ini sisa barang tinggal sedikit atau habis langsung saja dilaporkan ke bapak Sutiyono Dan itupun juga dijelaskan bapak Sutiyono diruangan belakang Toko Bursa Elektronik Mlonggo dalam wawancara 10 September 2021.

“Dicek kegudang mas, dihitung sisanya berapa, jika tinggal sedikit bahkan habis nanti dilaporkan kesaya lewat WA saja, tapi terkadang mengetahui sisanya habis atau masih saat ada pembeli mau membeli barang tersebut. Karena disini cek persediaan barang dagang tidak dilakukan setiap hari, mingguan bahkan bulanan (sambil ketawa)”.(Pemilik toko : Bapak Sutiyono. Pukul: 13.00 WIB Jum’at 10 September 2021 diruang belakang Toko Bursa Elektronik Mlonggo).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut menunjukkan bahwa Toko Bursa Elektronik Mlonggo sudah melakukan pencatatan dengan menggunakan format sebagai berikut:

**Tabel 4. 2 Buku Stok Barang**

No.	Hari dan Tanggal	Barang			Jumlah	Keterangan
		Nama	Merk	Type		

Sumber: Toko Bursa Elektronik Mlonggo.

### 3. Pencatatan Piutang Usaha

Toko Bursa Elektronik Mlonggo adalah toko yang melakukan transaksi atau penjualan barang secara tunai, walaupun menjual barang secara tunai tetapi Toko Bursa Elektronik Mlonggo mempunyai buku pencatatan piutang usaha, itu dikarenakan bapak Sutiyono selaku pemilik toko terkadang melakukan transaksi atau penjualan dengan bayar belakangan atau sistem tempo hari yang disepakati, tetapi sistem piutang diperbolehkan oleh pemilik Toko hanya pada orang-orang yang sangat dikenal dan orang terdekat bapak Sutiyono dan di Toko Bursa Elektronik Mlonggo piutang disebut dengan kata “BON”. Hal ini disampaikan bapak Sutiyono saat wawancara 10 September 2021, pukul 13.00 WIB diruang belakang

“Tidak semua orang diperbolehkan BON mas, yang diperbolehkan hanya orang dikenal saja yang boleh BON”.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi antara peneliti dan pemilik toko bawasannya pencatatan piutang usaha sudah dilaksanakan oleh Toko Bursa Elektronik Mlonggo dengan menggunakan format sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Buku Bon**

No	Hari & Tanggal	Nama Pembeli	Pembelian		Titip (Rp)	Kurang Bayar	Pembayaran			Ket.
			Barang	Harga			TGL bayar	TGL Bayar	TGL Bayar	

Sumber: Toko Bursa Elektronik Mlonggo.

#### 4. Pencatatan Pendapatan

Pendapatan adalah hal yang dijadikan prioritas setiap pelaku usaha. Tidak bisa dipungkiri bahwa pendapatan adalah salah satu hal utama. Sama halnya dengan toko yang dipimpin oleh bapak Sutiyono ini yaitu Toko Bursa Elektronik Mlonggo pendapatan sebagai hal yang sangat vital dan sudah ada pencatatan pendapatan yang selalu dicatat diakhir bulan. Di Toko Bursa Elektronik Mlonggo pencatatan pendapatan dicatat dengan cara merekap hasil pencatatan dari buku kas harian atau penjualan barang dagangan. Pencatatan pendapatan ditulis supaya mengetahui perbandingan dari bulan-bulan kemarin dan sekarang. Dan hal ini benar adanya dilapangan pada saat peneliti melakukan wawancara dan observasi di Toko Bursa Elektronik Mlonggo pada tanggal 10 September 2021



“(ketawa) ya.. nggak yang penting laku juga a mas, tapi ada mas! seperti pendapatan atas penjualan setiap harinya dan pencatatan omset tiap akhir bulan.”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut menunjukkan bahwa sudah melaksanakan pencatatan pendapatan di Toko Bursa Elektronik Mlonggo dengan format yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Buku Omset**

No.	Hari dan Tanggal	Pendapatan Kotor	Pengeluaran	Pendapatan Bersih	Ket.
Jumlah		Pendapatan Kotor	(Dikurangkan Pengeluaran)	Jadi Pendapatan Bersih	

Keterangan :

Pendapatan Kotor : Jumlah Semua : 28/30/31 hari = Hasil rata-rata/bulan.

Pendapatan Bersih : Jumlah Semua : 28/30/31 hari = Hasil rata-rata/bulan.

#### **4.3.2 Perbandingan Pencatatan Akuntansi SAK EMKM dengan Prektik Pencatatan Akuntansi pada Toko Bursa Elektronik Mlonggo.**

Pencatatan akuntansi yang selalu digunakan oleh setiap perusahaan, salah satunya adalah Toko Bursa Elektronik Mlonggo. Selama ini Toko Bursa Elektronik Mlonggo ini melakukan pencatatan sesuai versi yang mereka. Padahal selama ini sudah banyak panduan atau panutan untuk menyusun pencatatan sesuai standar salah satunya SAK EMKM yaitu standar yang digunakan untuk

pencatatan UMKM. Walaupun hanya sebuah pencatatan untuk usaha mikro kecil menengah (UMKM) tetapi dapat dibandingkan kesesuaian SAK EMKM dengan pencatatan di Toko Bursa Elektronik Mlonggo.

Apa saja yang diatur dalam SAK EMKM dan apakah Toko Bursa Elektronik Mlonggo sudah menggunakannya, berikut yang diatur dalam SAK EMKM dengan pencatatan akuntansi yang ada di Toko Bursa Elektronik Mlonggo.

1. Menggunakan biaya historis

Biaya historis adalah kesepakatan atau harga tukar yang telah dicatat dalam sistem pembukuan. Prinsip *historical cost* menghendaki digunakannya harga perolehan dalam mencatat aktiva, utang, modal dan biaya. Yang dimaksud dengan harga perolehan adalah harga harga tukar yang disetujui oleh kedua belah pihak yang bersangkutan dalam transaksi (Suwardjono, 2012). Toko Bursa Elektronik Mlonggo adalah toko penjualan barang yang sudah dipastikan ada biaya historis pada saat membeli barang dagangan dan juga memiliki aset adapun hasil dari wawancara peneliti dengan pemilik toko yaitu bapak Sutiyono pada tanggal 10 September 2021 diruang belakang

“Jadi untuk biaya historis aset, yang saya punya hanya mobil dan saya tidak pernah mencatat harga saat saya membelinya dulu dan untuk pembelian barang dagangan saya tidak mencatat hanya berpedoman pada nota yang saya peroleh dari pembelian barang”.

**Tabel 4.5 Perbandingan Biaya Historis**

<b>SAK EMKM</b>	<b>Pencatatan di Toko Bursa Elektronik Mlonggo</b>	<b>Keterangan</b>
SAK EMKM mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis.	Toko Bursa Elektronik Mlonggo tidak menggunakan biaya historis.	Tidak sesuai

Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dan pemilik toko bahwa Toko Bursa Elektronik Mlonggo tidak terdapat biaya historis tetapi selama ini memang tidak dilakukannya pencatatan sehingga penggunaan biaya historis Toko Bursa Elektronik Mlonggo masih belum sesuai dengan apa yang sudah diatur dalam SAK EMKM yang berlaku.

2. Laporan posisi keuangan pada akhir periode.

Laporan posisi keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM diantaranya:

- ✓ kas dan setara kas
  - ✓ Piutang
  - ✓ Persediaan
  - ✓ Asset tetap
  - ✓ Utang usaha
  - ✓ Utang bang
  - ✓ Ekuitas
- a) Kas setara kas

Kas setara kas adalah semua mata uang baik kertas maupun uang logam, baik uang dalam negeri maupun luar negeri serta semua surat-surat yang memiliki

nilai seperti: mata uang, cek, deposito bank dan lain sebagainya. Karena pendapatan yang didapat oleh Toko Bursa Elektronik Mlonggo adalah berupa uang jadi uang lah yang sebenarnya dicari meskipun zaman yang serba digital tetapi Toko Bursa Elektronik Mlonggo masih menggunakan penjualan secara tunai dan hasil observasi peneliti tidak terdapat pencatatan akan cek, deposito dan surat berharga yang bisa ditukar uang di Toko Bursa Elektronik Mlonggo sementara setelah peneliti wawancara dengan pemilik toko 10 September 2021 bahwa kas setara kas di Toko Bursa Elektronik Mlonggo

“Kalau menggunakan uang itu hal wajib mas, karena memang alat tukar yang sangat umum digunakan dan uang dalam negeri. Untuk cek, deposito bank dan lain lain masih belum menggunakannya. Dan untuk pencatatan uang ada pencatatannya jika ada uang *cash* tapi saya catat pribadi apabila uang dibank tidak saya catat karena sudah ada buku tabungan bank.”

Dengan kata lain pemaparan wawancara Toko Bursa Elektronik Mlonggo kas dan setara kas tidak dicatat karena pemilik belum menggunakannya.

b) Piutang

Piutang dengan kata lain adalah pendapatan yang tertunda atau pendapatan yang masih dibadan atau perorangan dan akan tertagih. Setelah peneliti melakukan observasi di Toko Bursa Elektronik Mlonggo pada 10 september 2021 ternyata terdapat pencatatan piutang yang sudah berjalan bertahun-tahun walaupun masih sederhana dan sesuai versi Toko Bursa Elektronik Mlonggo, karyawan dan pemilik toko menyebut piutang dengan BON atau buku bon yang berisi sesuai versi pencatatan piutang toko tersebut.

c) Persediaan

Pencatatan persediaan barang dagangan di Toko Bursa Elektronik Mlonggo selalu dilakukan, supaya pada saat pengecekan atau penyesuaian barang dari supplier jumlah dan barang sesuai. Begitupun barang yang datang dari gudang ke toko juga di catat dibuku persediaan barang dagangan. walaupun di Toko Bursa Elektronik Mlonggo sudah ada pencatatan persediaan barang dagangan, namun pencatatan persediaan barang dagangan tidak akan dirubah meskipun jumlah barang yang sesungguhnya sudah berkurang karena terjual bahkan sampai habis, karena itu di Toko Bursa Elektronik Mlonggo sisa persediaan barang harus dicek secara langsung dan tidak mengandalkan pencatatan yang ada di buku pencatatan persediaan barang dagangan lagi yang sudah dicatat diawal bahkan pengecekan barang dagangan tidak dicek berkala atau rutin.berdasarkan observasi peneliti pada 10 September 2021.

d) Aset Tetap

Toko Bursa Elektronik Mlonggo sebagai usaha yang menjualkan barang elektronik kebutuhan rumah tangga tidak hanya menjual barang kecil yang bisa dibeli dan dibawa pulang oleh konsumen sendiri tetapi juga menjual kebutuhan rumah tangga dengan ukuran yang cukup besar bahkan untuk dibawa oleh konsumen yang mengendarai sepeda motor akan kesulitan, jadi Toko Bursa Elektronik Mlonggo mempunyai kendaraan berupa mobil yang digunakan untuk mengantar barang atau mengirim barang hasil dari penjualan barang ke alamat konsumen. Mobil yang dipunyai Toko Bursa Elektronik Mlonggo termasuk kedalam aset tetap yang berupa kendaraan dan dikarenakan Toko Bursa

Elektronik Mlonggo menyewa, jadi yang seharusnya tanah dan bangunan termasuk aset tetap tidak dimiliki menurut wawancara dengan pemilik 10 September 2021 diruang belakang mengatakan selama ini pemilik toko yaitu bapak Sutiyono belum pernah mencatat aset

“Belum mas, dari toko ini buka pertama kali sampai sekarang belum pernah sama sekali mencatat aset tetap tapi kalau dicari mungkin saja bisa ketemu”.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang sudah didapat peneliti bahwa memang tidak ditemukan pencatatan atas aset yang dimiliki oleh Toko Bursa Elektronik Mlonggo dan dari ketidak adaannya pencatatan aset sehingga tidak sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku dan selalu dicatat.

e) Liabilitas

Liabilitas atau utang adalah hal yang hampir tidak terpisahkan dari kegiatan usaha seperti utang usaha dan utang bank karna liabilitas bisa untuk menambah modal supaya dapat mengembangkan usaha tersebut. Toko Bursa Elektronik Mlonggo dinyatakan oleh pemilik toko saat wawancara bahwa mempunyai utang bank dan utang usaha tapi tidak dicatat karena menurut bapak Sutiyono untuk utang usaha sudah ada nota pembelian sebagai acuan untuk pembayaran jatuh tempo dan utang bank adanya buku cicilan utang sehingga pencatatan tidak diperlukan lagi pernyataan bapak Sutiyono dalam wawancara diruang belakang 10 September 2021

“Kalau untuk utang usaha belum ada pencatatannya mas, terkadang saya lupa jika sudah jatuh tempo (senyum malu-malu) tapi nota-nota yang belum lunas tetap saya simpan sebagai acuan utang dan untuk utang bank ada buku ansurannya mas jadi tidak perlu lagi mencatat.”

Berdasarkan wawancara peneliti dan pemilik toko bahwa utang usaha dan utang bank tidak ada pencatatan jika tidak terdapat pencatatan maka penyesuaian dengan SAK EMKM tidak sesuai.

f) Ekuitas

Ekuitas atau modal usaha adalah mutlak karena setiap usaha pasti memerlukan modal untuk menjalankan usaha tidak terkecuali Toko Bursa Elektronik Mlonggo awal mula merintis sudah pasti ada, tetapi berdasarkan observasi bahwa modal yang mengetahui hanyalah pemilik toko saja tetapi pada saat wawancara pemilik toko mengatakan bahwa modal selama ini yang sudah dikeluarkan belum pernah dicatat dan itu sesuai pernyataan 10 September 2021 diruang belang bahwa

“Tidak ada mas, tapi jika mau mencari tau kemungkinan bisa ketemu modal yang sudah saya gunakan mas .”

Hasil wawancara peneliti tidak adanya pencatatan modal sehingga kesesuaian SAK EMKM masih belum terpenuhi.

Berdasarkan dari wawancara dan observasi tentang laporan posisi keuangan bahwa susunan pencatatan aset, liabilitas dan ekuitas pemilik toko belum ada yang dicatat dalam pembukuan informasi posisi keuangan yang sangat penting ini dan dari tidak adanya pencatatan berarti tidak ada kesesuaian sama sekali dengan apa yang diatur dalam SAK EMKM dengan pencatatan akuntansi di Toko Bursa Elektronik Mlonggo.

Setelah peneliti melakukan observasi dengan praktik pencatatan yang ada di Toko Bursa Elektronik Mlonggo, bahwa pencatatan yang digunakan masih

pencatatan laporan keuangan secara sederhana, yaitu masih sesuai versi toko itu sendiri tanpa panduan standar yang sudah ada dan juga memang tidak ada karyawan atau mempekerjakan karyawan ahli dalam akuntansi itu sesuai dengan wawancara 10 September 2021

“Pencatatan ditoko hanya sederhana mas, yang penting dicatat dibuku yang sudah dipersiapkan dan dapat saya serta karyawan pahami”

Dari hasil wawancara diketahui bahwa memang kurangnya pengetahuan akan akuntansi dan kurangnya pengalaman yang dipunyai sehingga dibuatlah pencatatan sendiri oleh pemilik supaya dapat dipahami beserta karyawan.

Dari hasil perbandingan laporan posisi keuangan pada akhir periode dengan pencatatan akuntansi pada Toko Bursa Elektronik Mlonggo.

**Tabel 4. 6 Perbandingan posisi keuangan**

<b>SAK EMKM</b>	<b>Pencatatan di Toko Bursa Elektronik Mlonggo</b>	<b>Keterangan</b>
Laporan posisi keuangan pada akhir periode	Toko Bursa Elektronik Mlonggo tidak melakukan pencatatan laporan keuangan pada akhir periode	Tidak sesuai

Berdasarkan table diatas dinyatakan bahwa pencatatan di Toko Bursa Elektronik Mlonggo tidak sesuai dengan SAK EMKM.

### 3. Laporan Laba Rugi

Dari kesederhanaan pencatatan akuntansi di Toko Bursa Elektronik Mlonggo terdapat pencatatan pendapatan hasil penjualan setiap harinya (buku kas harian) dan juga pencatatan pendapatan diakhir bulan. Didalam mencatat buku



kas harian dan pendapatan diakhir bulan terdapat langkah-langkah yang didapat peneliti dari observasi di Toko Bursa Elektronik Mlonggo sebagai berikut:

1. Setiap penjualan barang selalu menggunakan nota penjualan barang dan nota tersebut terdapat 2 lembar, lembar 1 diberikan kepada konsumen sebagai bukti pembelian dari Toko Bursa Elektronik Mlonggo dan lembar 2 duplikat dari lembar 1.
2. Lembar ke 2 dari nota dicatat kedalam buku penjualan (buku kas harian)
3. Hasil akhir dari pencatatan buku penjualan (buku kas harian) dicatat di buku omset (buku pendapatan) yang dicatat setiap akhir bulan.

Pernyataan ini juga sesuai observasi di Toko Bursa Elektronik Mlonggo dan pemaparan wawancara dengan pemilik diruang belakang pada tanggal 10 September 2021

“ada mas! seperti pendapatan atas penjualan setiap harinya dan pencatatan omset tiap akhir bulan.”

Jadi pencatatan pencatatan penjualan barang dan pendapatan akhir bualan sudah dicatat walaupun masih belum sesuai SAK EMKM.

Selain pencatatan penjualan dan pendapatan Toko Bursa Elektronik Mlonggo juga sudah mencatatkan beban usahanya diakhir setiap penutupan buku kas harian dengan dikasih keterangan transaksi pengeluaran apa saja yang terjadi dan terdapat bukti transaksi berupa nota tetapi terkadang tidak pakai nota karena lupa, tetapi hal masih dianggap biasa dan wajar oleh pimpinan toko, dan ini memang benar adanya yang sesuai dengan pernyataan pada saat wawancara antara peneliti dan pemilik toko pada 10 September 2021

“Pengeluaran Toko Bursa Elektronik hanya dicatat diakhir saat penutupan buku penjualan tiap harinya, untuk notanya ada mas, kadang kalau ada pengeluaran untuk beli kebutuhan toko dan tidak ada notanya ya.. saya tanyakan ke karyawan saya tapi kadang ada yang lupa tidak minta nota tapi ya sudahlah mas, namanya aja lupa ya kan mas ( tersenyum) .”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pencatatan beban usaha sudah dicatat meskipun hanya catatan kecil dan masih jauh dari kata sesuai dengan SAK EMKM.

Selain beban usaha SAK EMKM menyatakan ada beban lain yaitu beban pajak. Pajak menurut undang-undang nomor 16 tahun 2009 adalah kontribusi wajib pada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Toko Bursa Elektronik Mlonggo termasuk dalam wilayah dan orang Indonesia dipastikan dikenai iuran negara atau pajak. Setelah peneliti mewawancarai bapak Sutiyono selaku pemilik dan wajib pajak Toko Bursa Elektronik Mlonggo diruang belakang pada 10 September 2021, terdapat pajak tetapi tidak pernah dicatat sebagai beban usaha itu sesuai pernyataan bapak Sutiyono

“Tidak ada pencatatannya mas, itu langsung saya pribadi yang pegang dan saya bayar mas dan pajak ada kertas total pajaknya kan mas, jadi nggak harus dicatat cuma disimpan dan diklip.”

Dengan kata lain beban pajak usaha yang seharusnya menjadi pengeluaran dari perusahaan, tapi justru dibayarkan dengan uang pribadi tanpa adanya pencatatan apapun dan disimpulkan bahwa beban pajak usaha masih dianggap beban secara personal.

Dari hasil perbandingan laporan laba rugi dengan pencatatan akuntansi pada Toko Bursa Elektronik Mlonggo.

**Tabel 4.7 Perbandingan Laba Rugi**

SAK EMKM	Pencatatan di Toko Bursa Elektronik Mlonggo	Keterangan
Laporan laba rugi	Toko Bursa Elektronik Mlonggo tidak melakukan pencatatan laporan laba rugi	Tidak sesuai

Berdasarkan tabel diatas dinyatakan bahwa pencatatan di Toko Bursa Elektronik Mlonggo tidak sesuai dengan SAK EMKM.

4. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Catatan atas laporan keuangan (CALK) memuat beberapa informasi diantaranya adalah:

- a) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM.
- b) Ikhtisar kebijakan akuntansi
- c) Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Pencatatan yang ada di Toko Bursa Elektronik Mlonggo walaupun hanya sederhana dan tidak sesuai dengan SAK EMKM tetapi sudah mewakili bahwa pencatatan Toko Bursa Elektronik Mlonggo belum menerapkan CALK tetapi terdapat pencatatan informasi salah satunya penambahan informasi dan rincian penting seperti catatan pengeluaran kebutuhan perusahaan yang menurut versi Toko Bursa Elektronik Mlonggo, karena penempatan informasi pengeluaran yang

harus diketahui oleh pemilik atau pimpinan perusahaan. Dan untuk pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM memang Toko Bursa Elektronik Mlonggo masih belum sesuai, mengingat belum diterapkannya pedoman atau standar laporan keuangan dengan SAK EMKM bukan versi perusahaan. Itu disampaikan bapak Sutiyono dalam wawancara diruang belakan pada tanggal 10 September 2021

“Kalau keterangan dikit-dikit kemungkinan ada cuma penjelasan aja sih mas dan itu hanya sebagai informasi untuk saya dan syuku-syukur bisa untuk evaluasi saya kedepannya ”

**Tabel 4. 8 Perbandingan CALK**

<b>SAK EMKM</b>	<b>Pencatatan di Toko Bursa Elektronik Mlonggo</b>	<b>Keterangan</b>
Catatan atas laporan keuangan (CALK)	Toko Bursa Elektronik Mlonggo tidak melakukan catatan atas laporan keuangan (CALK)	Tidak sesuai

Jadi catatan atas laporan keuangan Toko Bursa Elektronik Mlonggo memang masih dinyatakan belum sesuai SAK EMKM.

**Tabel 4. 9 Kesesuaian SAK EMKM dengan Pencatatan Akuntansi di Toko Bursa Elektronik Mlonggo**

<b>No.</b>	<b>SAK EMKM</b>	<b>Pencatatan di Toko Bursa Elektronik Mlonggo</b>	<b>Keterangan</b>
1.	SAK EMKM mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis.	Toko Bursa Elektronik Mlonggo tidak menggunakan biaya historis.	Tidak Sesuai

2.	Laporan posisi keuangan pada akhir periode	Toko Bursa Elektronik Mlonggo tidak melakukan pencatatan laporan posisi keuangan pada akhir periode.	Tidak Sesuai
3.	Laporan laba rugi	Toko Bursa Elektronik Mlonggo tidak mencatat laporan laba rugi.	Tidak Sesuai
4.	Catatan atas laporan keuangan (CALK)	Toko Bursa Elektronik Mlonggo Tidak mencatat Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)	Tidak Sesuai

Sumber: Informan dan observasi penulis

Hasil dari temuan ini dapat diketahui bahwa analisis sistem pencatatan akuntansi yang ada di Toko Bursa Elektronik Mlonggo hanya melakukan pencatatan sederhana sesuai dengan versi Toko Bursa Elektronik Mlonggo. Pemilik tidak menyajikan pencatatan akuntansi sesuai laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan CALK, sehingga Pencatatan akuntansi pada Bursa Elektronik Mlonggo belum sesuai SAK EMKM dan masih belum terlaksana dengan semestinya. Laporan pencatatan akuntansi yang disajikan oleh pemilik Toko Bursa Elektronik Mlonggo dalam upaya pengawasan atau pengendalian manajemen usaha yang hanya sebatas pencatatan laporan usaha yang dibuat atas dasar pemahaman pribadi yang dirasa mudah untuk mengetahui perkembangan usaha yang dijalankan. Kondisi ini menjadikan informasi pencatatan akuntansi yang disajikan sebagai dasar akuntansi benar-benar belum sesuai.

Faktor penyebab tidak terlaksananya pencatatan akuntansi di Toko Bursa Elektronik Mlonggo sesuai SAK EMKM adalah pertama pihak pemilik belum

mempunyai pengetahuan tentang pencatatan akuntansi dan adanya SAK EMKM sebagai standar pencatatan bagi pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM). Seperti yang dilakukan oleh peneliti Yanti (2020) yang berpendapat bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas pencatatan akuntansi, semakin tinggi pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) semakin berkualitas pencatatan laporan keuangan yang dihasilkan.

Selain kurangnya pengetahuan akan pencatatan akuntansi yang dianggap menjadi kendala dalam pencatatan akuntansi oleh pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) kendala kedua kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang memiliki pengetahuan dalam membuat atau menyusun pencatatan akuntansi, karena menggunakan jasa ahli untuk melakukan pencatatan laporan keuangan usahanya, maka mereka memerlukan biaya lebih untuk itu.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Savitri (2018) yang mengatakan bahwa rendahnya penyelenggaraan penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan UMKM disebabkan oleh persepsi terhadap pentingnya keberadaan informasi akuntansi bagi UMKM, pengetahuan akuntansi pemilik atau karyawan UMKM, pertimbangan biaya manfaat bagi UMKM dan ukuran UMKM. Dan didukung penelitian Dewi (2017) terkait dengan permasalahan keuangan dan pembukuan, pada umumnya mereka tidak menguasai dan tidak mempraktekkan sistem pencatatan standar akuntansi yang memadai. Pada umumnya usaha kecil tidak tahu dan mampu dalam mengelolah pencatatan

akuntansi secara ketat dan disiplin dengan pembukuan yang teratur sesuai standar akuntansi entitas mikro kecil menengah (SAK EMKM).

Adapun Pencatatan akuntansi pada Toko Bursa Elektronik Mlonggo yang dibuat peneliti dari data yang didapat selama observasi dan mengambil data pada akhir tahun 2020. Dari data yang didapat peneliti dibuatlah pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dan data ini sudah diizinkan oleh bapak Sutiyono selaku pemilik toko pada 10 September 2021.

#### 4.3.3 Pencatatan Laporan Posisi Keuangan

Dalam pencatatan laporan posisi keuangan (neraca) Toko Bursa Elektronik Mlonggo ini dimana neraca menyajikan aset, kewajiban dan ekuitas tertentu pada tanggal tertentu diakhir periode. Berikut merupakan hasil data yang diolah oleh penulis pada pencatatan periode 31 Desember 2020.

**Tabel 4. 10 Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Awal**

<b>NERACA AWAL</b>		
<b>1 DESEMBER 2020</b>		
<b>NAMA AKUN</b>	<b>SALDO AWAL</b>	
	<b>D</b>	<b>K</b>
Kas	Rp. 397.643.000	
Persediaan Barang Dagang	Rp. 225.450.000	
Perlengkapan	Rp. 7.300.000	
Kendaraan	Rp. 65.000.000	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan		(Rp. 434.000)
Peralatan	Rp. 6.000.000	
Akumulasi penyusutan Peralatan		(Rp. 20.000)
Utang Dagang		Rp. 18.565.000
Utang Bank		Rp. 85.000.000
Modal		Rp. 597.374.000
	Rp. 700.939.000	Rp. 700.939.000

**Tabel 4. 11 Laporan Posisi Keuangan (Neraca)**

<b>BURSA ELEKTRONIK MLONGGO</b>			
<b>NERACA</b>			
<b>PER 31 DESEMBER 2020</b>			
<b>ASSET LANCAR</b>		<b>LIABILITAS</b>	
Kas	Rp. 550.000.000	Utang Dagang	Rp. 25.565.000
Piutang Dagang	Rp. 2.995.000	Utang Bank	Rp. 75.000.000
Cadangan	-		
Kerugian Piutang	-		
Persediaan Barang Dagangan	Rp. 183.450.000		
Sewa Dibayar Dimuka	Rp. 7.500.000		
Perlengkapan	Rp. 8.300.000		
Total Asset Lancar	Rp. 752.245.000	Total Liabilitas	Rp. 100.565.000
<b>ASSET TETAP</b>		<b>EKUITAS</b>	
Kendaraan	Rp. 65.000.000	Modal	Rp. 717.240.000
Akumulasi penyusutan Kendaraan	(Rp. 5.200.000)		
Peralatan	Rp. 6.000.000		
Akumulasi Penyusutan Peralatan	(Rp. 240.000)		
Total Asset Tetap	Rp. 65.560.000	Total Ekuitas	Rp. 717.240.000
<b>TOTAL ASSET</b>	<b>Rp. 817.805.000</b>	<b>TOTAL LI. &amp; EK.</b>	<b>Rp. 817.805.000</b>

Sumber: Data diolah oleh penulis

#### 4.3.4 Pencatatan Laporan Laba Rugi

Pencatatan laporan laba rugi menyajikan informasi tentang pendapatan bersih dari perusahaan. Berikut ini penjelasan dari informasi yang disajikan dalam laporan pencatatan laba rugi sesuai SAK EMKM pada Toko Bursa Elektronik Mlonggo.



**Tabel 4. 12 Laporan Laba Rugi**

<b>BURSA ELEKTRONIK MLONGGO</b>			
<b>Laporan Laba Rugi</b>			
<b>PER DESEMBER 2020</b>			
<b>PENJUALAN</b>			
Penjualan			Rp. 417.502.000
<b>PENJUALAN BERSIH</b>			Rp. 417.502.000
<b>HARGA POKOK PEJUALAN</b>			
Persediaan Barang Dagangan (Awal)	Rp. 225.450.000		
Pembelian	Rp. 213.500.000		
Persediaan Barang Dagangan (Akhir)	(Rp. 183.450.000)		
Barang Siap Jual		Rp. 255.500.000	
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>			(Rp. 255.500.000)
<b>LABA KOTOR</b>			Rp. 162.002.000
<b>BEBAN USAHA</b>			
<b>Beban Penjualan</b>			
Beban Gaji	Rp. 8.000.000		
Beban Listrik	Rp. 125.000		
Beban Air	Rp. 100.000		
Beban BBM	Rp. 800.000		
Beban Sewa	Rp. 7.500.000		
Beban Perlengkapan	Rp. 250.000		
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp. 5.200.000		
Beban Penyusutan Peralatan	Rp. 240.000		
<b>TOTAL BEBAN USAHA</b>			(Rp 21.415.000)
<b>LABA BERSIH USAHA</b>			Rp. 140.587.000

Sumber: Data diolah oleh penulis

#### 4.3.5 Laporan Perubahan Modal

Berikut ini laporan perubahan modal yang diperuntukkan untuk Toko Bursa Elektronik Mlonggo yang berisikan modal awal ditambah laba usaha dikurangi prive. Jika ada penambahan investasi maka dapat diikuti sertakan dalam laporan perubahan modal sebagai penambah.

**Tabel 4.13 Laporan Perubahan Modal**

<b>Toko Bursa Elektronik Mlonggo Laporan Perubahan Modal PER DESEMBER 2020</b>	
Modal	Rp. 717.240.000
Laba Bersih Usaha	Rp. 140.587.000
Prive	Rp. -
Modal Akhir	Rp. 857.827.000

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis

#### **4.3.1 Catatan Atas Laporan Keuangan**

Catatan atas laporan keuangan yaitu berisi tentang informasi tambahan yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan Toko Bursa Elektronik Mlonggo yakni:

##### **1. Umum**

Bursa Elektronik Mlonggo adalah salah satu pelaku usaha mikro ,kecil dan menengah atau UMKM yang bergerak dibidang jual beli elektronik dan kebutuhan rumah tangga. Bursa Elektronik Mlonggo dimiliki dan dikelola oleh bapak Sutiyono dari desa Kawak Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara dan 4 karyawan.

##### **1. Kebijakan Akuntansi**

###### **a. Maksud dan Tujuan Pencatatan Laporan Keuangan**

Pencatatan laporan keuangan dimaksudkan agar laporan keuangan dapat dipahami oleh pemilik, informasi pencatatan laporan keuangan secara luas tidak terfokus pada pembaca tertentu atau oleh pemakai tertentu. Tujuan dilakukanya

pencatatan laporan keuangan yaitu untuk mempermudah menejer dalam mengambil keputusan bisnis.

b. Dasar Penyusunan Pencatatan Laporan Keuangan

Laporan ini disajikan sesuai SAK EMKM, disusun berdasarkan prinsip yang berkesinambungan serta mengikuti konvensi harga historis.

2. Pengungkapan Pos Pencatatan Laporan Keuangan

a. Aktiva

1) Aktiva Lancar

Aktiva lancar meliputi kas, persediaan dan perlengkapan. Kas merupakan aset yang dimiliki perusahaan yang berguna untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan, selain itu kas tidak dibatasi penggunaannya. Persediaan adalah aset lancar berbentuk barang untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Perlengkapan adalah suatu barang perusahaan yang digunakan untuk melengkapi suatu pekerjaan tertentu.

2) Aktiva Tetap

Aktiva tetap pada periode ini tidak mengalami penambahan dan pengurangan aktiva tetap. Aktiva tetap diakui sebesar nilai perolehan dikurangi nilai akumulasi penyusutan. Penyusutan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur ekonomis masing-masing aktiva tetap.

**Tabel 4. 14 Metode Penyusutan Aktiva tetap**

Nama Aset	Metode Penyusutan	Masa Manfaat
Kendaraan	Garis Lurus	10 Tahun
Peralatan	Garis Lurus	5 Tahun

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis

b. Ekuitas

Ekuitas atau modal merupakan selisih antara aktiva dengan liabilitas. Modal dapat berubah dengan adanya penambahan investasi modal dan laba. Pada periode akuntansi juga dapat berkurang karena prive dan pembagian laba akhir periode,

c. Pendapatan dan Beban

Pendapatan berupa hasil penjualan yang diakui pada waktu terjadinya transaksi penjualan, sedangkan beban diakui saat terjadi pembebanan tersebut

